

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi orang tua akan pentingnya ilmu agama, sehingga proses kegiatan belajar-mengajar menjadi lancar dan dapat memberikan dorongan atau motivasi belajar anak.

Untuk tujuan tersebut telah dilaksanakan riset dengan mengambil obyek Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash Surabaya. Sedangkan lokasi dari obyek penelitian terletak di Jalan Dukuh Pakis Gg. Masjid No. 66 Surabaya, dimana permasalahannya adalah : persepsi orang tua yang beranggapan kurang penting terhadap pendidikan agama sehingga motivasi belajar anak kurang. Untuk memecahkan masalah tersebut penulis menggunakan analisis korelasi product moment, yaitu peralatan statistic yang mempunyai kegunaan untuk melihat seberapa besar pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu antara variabel persepsi orang tua dan variabel motivasi belajar anak pada Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash yaitu kelas V dan XI yang berjumlah 40 siswa, karena kurang dari 100 maka menggunakan penelitian populasi yakni dengan mengambil semua populasi sebagai sampel. Metode yang digunakan mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, interview, dokumentasi dan questioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya persepsi orang tua adalah baik dengan prosentase 55%, sedangkan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash adalah kurang dengan prosentase 20%. Dan hubungannya diperoleh nilai 0,28 yang hasil tersebut mengutarakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dan untuk mengetahui sejauh mana hubungannya, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , yakni berada diantara 0,20-0,40 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah (tak berkorelasi). Dengan kata lain hipotesa kerja ditolak yang menunjukkan bahwa persepsi orang tidak ada hubungan dengan motivasi belajar siswa.